

PEMDA DIY RAIH 3 PENGHARGAAN

Sultan: Harus Maju, Tak Boleh Mundur Lagi

YOGYA (KR) - Sejumlah penghargaan kembali diperoleh Pemda DIY. Terkini, ada tiga penghargaan yang diraih, yaitu Top 5 Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020, Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dari Kemenpan RB RI, dan Klasifikasi Badan Publik Informatif dari Kominfo RI. Program Jogja Plan DIY berhasil mendapatkan penghargaan kategori Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020. Sedangkan untuk Jogja Belajar Class masuk kategori Top 45 Inovasi Pelayanan Publik 2020.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menpan RB Tjahjo Kumolo, dalam acara Penyerahan Penghargaan Top Inovasi Pelayanan Publik 2020 di Gedung Tribrata, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Rabu (25/11). Kegiatan tersebut dibuka secara virtual oleh Wapres RI Ma'ruf Amin.

Ketika dimintai tanggapan terkait beberapa penghargaan yang diraih oleh Pemda DIY, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, penghargaan tersebut sudah melalui proses cukup panjang dan tidak mudah. Karena sudah dirintis sejak tahun 2010 dan program-program tersebut telah melewati proses penyempurnaan yang tidak mudah. Karena inovasi itu merupakan tantangan



Sultan HB X

bagi daerah untuk menyajikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Adanya kemudahan, efektivitas, dan efisiensi menjadi hal penting dan utama dalam memberikan pelayanan publik.

"Kalau bagi saya, dengan adanya dua hal itu kita tidak bisa mundur lagi, tapi sebaliknya harus terus maju. Artinya program-program ini harus terus berproses. Kita tidak bisa mundur lagi, karena memang dengan teknologi kita bisa mendapatkan banyak manfaat dan memberikan kemudahan untuk masyarakat," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Rabu (25/11).

Sultan terus mendorong kepada tiap-tiap OPD untuk memberikan sumbangsih nyata bagi masyarakat. Meski begitu yang perlu diingat, apabila inovasi yang dihasilkan ingin benar-benar memudahkan masyarakat, semua OPD harus bisa saling berintegrasi. Mengingat hal tersebut tidak bisa dilakukan atau berdiri sendiri. Karena tanpa adanya kerja sama yang baik antarOPD, tidak mungkin Jogja Plan dan Jogja Belajar Class bisa mendapatkan posisi yang bisa menginspirasi daerah lain seperti saat ini.

"Saya kira yang terpenting, bagaimana OPD-OPD tersebut bisa saling bekerja sama membangun jaringan,

* Bersambung
hal 6 kol 1

Sejumlah Orang Turut Diciduk

Turun dari Pesawat Menteri KKP Ditangkap

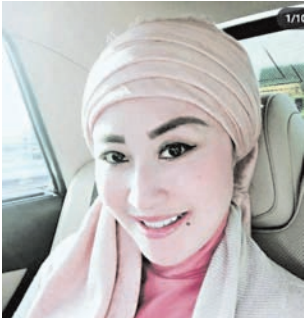
JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo bersama sejumlah pihak lainnya di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Banten, Rabu (25/11) dini hari.

Ketua KPK Firli Bahuri membenarkan penangkapan tersebut. Edhy Prabowo diciduk penyidik KPK saat turun dari pesawat All Nippon Airways NH835 yang mendarat di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta. Dia diamankan setelah pulang dari Honolulu Hawaii Amerika Serikat (AS).

Firli bahkan menduga penangkapan itu terkait dugaan korupsi penetapan izin ekspor baby lobster. "Penangkapan ini diduga yang bersangkutan terlibat korupsi dalam penetapan izin ekspor baby lobster," tutur Firli Bahuri kepada wartawan, Rabu.

Ketua KPK menjelaskan, yang bersangkutan hingga tadi malam sedang menjalani pemeriksaan di Gedung KPK Jakarta. Setelah melakukan pemeriksaan, KPK akan memberikan penjelasan resmi.

Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri menyebutkan, KPK sampai saat ini telah menangkap 17 orang terkait dugaan kasus korupsi



Iis Edhy Prabowo

penetapan calon eksportir benih lobster. Dari jumlah itu, salah satu di antaranya adalah Menteri Kelautan dan Perikanan beserta istri dan beberapa pejabat di KKP. Sebanyak 17 orang tersebut ditangkap di beberapa lokasi di Jakarta dan Depok Jabar.

Petugas KPK, menurut Ali, mengamankan juga kartu debit ATM dan barang lainnya. Barang bukti tersebut, masih diinventarisir oleh tim KPK. Pihaknya mengungkapkan, penyidik KPK Novel Baswedan turut menjadi Kepala Satuan Tugas (Kasatgas) dalam penangkapan Menteri KP Edhy Prabowo. Kegiatan itu dilakukan tim KPK atas penugasan resmi dengan menurunkan tiga Kasatgas.

Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Ali Mochtar Ngabalin ikut menyaksikan proses penangkapan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo oleh KPK. Ngabalin mengaku, menyaksikan sendiri Edhy terlihat kooperatif saat dijemput KPK di Bandara Internasional Soekarno Hatta.

Ngabalin memang ikut rombongan Edhy dalam kunjungan kerja ke AS dalam kapasitasnya sebagai Pembina Komisi Pe-

mangku Kepentingan dan Konsultasi Publik Kelautan dan Perikanan. "Mereka (KPK) datang, saya ada di situ," ujar Ngabalin.

Rombongan yang ikut bersama Edhy Prabowo pun tak bisa langsung keluar bandara. Ngabalin mengatakan, seluruh rombongan tetap harus menjalani protokol imigrasi yang sudah ada,

* Bersambung
hal 6 kol 1



Edhy Prabowo

Analisis KR

Mendorong Konsumsi

Dr Suparmono



MELEMAHNYA nilai tukar rupiah ke level Rp 14.165 Jumat lalu tidak terkait dengan sentimen negatif atas penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI-7DRR) menjadi 3,75%. Sentimen ini lebih terkait dengan semakin tidak membaiknya penanganan Covid-19 di dalam negeri. Belum lagi penundaan vaksin dari akhir Desember 2020 menjadi kuartal pertama tahun 2021. Kondisi ini tentunya mengusutkan pelaku usaha maupun calon investor. Tidak terkecuali masyarakat untuk semakin berhati-hati menggunakan dana yang mereka miliki.

Penurunan suku bunga ini memang di luar perkiraan banyak pihak, tapi sangat rasional untuk dilakukan BI. Ini dilakukan di tengah kesulitan bank dalam menyalurkan kredit. Padahal di sisi lain, tabungan masyarakat menengah atas meningkat mencapai Rp 300 triliun. Masyarakat menengah atas menahan konsumsinya di tengah ketidakpastian ekonomi karena pandemi. Hal ini terlihat dari masih *riompang*-nya perbandingan antara pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 11,64%. Sementara pertumbuhan kredit hanya 1,04%. Masyarakat masih menganggap

* Bersambung hal 7 kol 5

DPR Minta Guru Honorer Diperhatikan

JAKARTA (KR) - Ketua DPR RI Puan Maharani meminta pemerintah meningkatkan perhatian dan kesejahteraan para guru, khususnya pada guru honorer. Untuk itu Puan Maharani, berharap seleksi untuk satu juta guru honorer menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dapat terealisasi dengan baik pada 2021.

"Peran guru sangat vital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Ini harus jadi perhatian serius, dan kami di DPR RI akan terus memperjuangkan kesejahteraan guru honorer dan peningkatan guru honorer menjadi ASN agar segera terwujud," kata Puan, dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional, Rabu (25/11).

Seleksi satu juta guru honorer menjadi ASN dengan skema Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) rencananya dimulai pada 2021. Seleksi ini terbuka untuk semua guru honorer di sekolah negeri dan swasta yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan serta Lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang saat ini tidak mengajar.

"Peringatan Hari Guru Nasional tahun ini harus jadi momentum untuk menegaskan komitmen dan upaya kita dalam meningkatkan kesejahteraan guru

sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi sumber daya manusia Indonesia," ujar Puan.

Terpisah, Sekretaris Kabinet Pramono Anung mengungkapkan kebijakan 'Merdeka Belajar' yang diterapkan pemerintah sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi sumber daya manusia Indonesia," ujar Puan.

ngat penting untuk memicu kebebasan guru dalam berpikir, berkreasi, dan berinovasi.

Hal ini disampaikan Pramono Anung menyambut Hari Guru Nasional Tahun 2020 di kompleks Istana Kepresidenan Jakarta. Rabu (25/11).

"Merdeka belajar yang memicu kebebasan berpikir, berkreasi, dan berinovasi para guru dalam mengajar adalah sangat penting, demi mewujudkan nuansa pembelajaran yang lebih nyaman, lebih efektif, lebih enak, dan tentunya lebih bermanfaat bagi para murid," ujarnya.

Dibesarkan oleh orang tua yang berprofesi sebagai seorang guru, Seskab Pramono Anung pun memaknai guru sebagai tempat belajar banyak hal. (Jon)-f



JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:29	14:53	17:45	19:00	03:48
Kamis, 26 November 2020	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'		
Bersama Kita Melawan Virus Korona		
Migunani Tumraping Liyan		
MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.		
Berikut dermawan yang sudah menyumbang:		
NO	NAMA	ALAMAT
722	NN	
	JUMLAH	Rp 30,603.00
	Melalui Transfer	
723	Hamba Allah	
	JUMLAH	Rp 99,397.00
	JUMLAH	Rp 130,000.00
	s/d 24 November 2020	Rp 379,920,000.00
	s/d 25 November 2020	Rp 380,050,000.00
(Tiga ratus delapan puluh juta lima puluh ribu rupiah)		
Siapa menyusul?		

SUTRISNA WIBAWA-MAHMUD ARDI WIDANTO

SDM Berkualitas Kunci Gunungkidul Maju dan Berbudaya

GUNUNGKIDUL (KR) - Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi luar biasa di banyak bidang terutama sektor pariwisata, budaya, sumber daya alam dan manusia. Sekitar 60 persen penduduk Gunungkidul saat ini adalah penduduk usia produktif. Jika potensi ini dioptimalkan, akan mempercepat terwujudnya Gunungkidul maju dan berbudaya di Abad Samudera Hindia.

Demikian dikatakan Calon Bupati Gunungkidul (nomor urut 1) Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat, M Wirmon Samawi SE MIB di Ruang Direksi KR, Rabu (25/11). Turut mendampingi Dirut, Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti dan jajaran direksi. Sedangkan Sutrisna Wibawa datang bersama

calon wakilnya yaitu Mahmud Ardi Widanto SIP didampingi para pimpinan partai politik pendukung (koalisi), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Gerindra dan Partai Demokrat.

Menurut Sutrisna, generasi muda (milenial) asli Gunungkidul saat ini, bisa dikatakan masih sedikit yang tertarik untuk membangun daerahnya sendiri. Banyak dari mereka me-

milih merantau ke luar daerah. Oleh karena itu, untuk menjadi daya tarik, perlu ada program-program inovatif dan kreatif Era Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0, antara lain program inkubator

bisnis untuk mencetak wirausahawan/entrepreneur muda tangguh yang siap membangun Gunungkidul memanfaatkan sumber daya daerah. (Dev)-d



KR-Franz Boedisukamanto

Cabup-Cawabup Gunungkidul Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd dan Mahmud Ardi Widanto SIP bersama Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB dan jajaran direksi serta komisaris utama.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● KETIKA saya menengok tetangga yang baru saja melahirkan di Puskesmas, ada dua perempuan yang baru saja melahirkan. Usai persalinan, bayi diserahkan kepada ibunya masing-masing, namun bayi yang diserahkan kepada tetangga saya tidak mau menetek. Setelah dicermati, ternyata dua bayi itu tertukar. Si bayi baru mau menetek setelah benar-benar kembali ke ibu masing-masing. (Armawati, Sonopakis RT 04 Kasihan Bantul 55182)-d